

ABSTRAK

Toleransi didefinisikan suatu sikap saling menghormati dan menghargai antarkelompok atau antarindividu dalam masyarakat atau dalam lingkup lainnya. Toleransi menjadi dasar untuk hidup berdampingan dengan kelompok lain yang berbeda suku, agama, ras, dan antar golongan. Kerukunan umat beragama menjadi salah satu bentuk hasil dari bersikap toleransi antar sesama umat beragama.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kehidupan dua kelompok agama yaitu kelompok agama Islam dan kelompok agama Hindu yang berada di Desa Klinting. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dekriptif yaitu dengan mendeskripsikan potret toleransi dan kerukunan antarumat beragama di Desa Klinting, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas. Sasaran dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive simpling*. Teknik pengumpulan data ditentukan dengan teknik wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan teknik dengan model analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan adanya kerukunan antarumat beragama di Desa Klinting. Kerukunan tersebut terdapat pada kegiatan gotong royong, kematian, pemakaman, peringatan 7 hari kematian, hajatan, acara hari besar keagamaan, hutang-piutang, tasyakuran peringatan HUT RI, sampai dalam lingkup sekolah. Cara masyarakat memelihara kerukunan umat beragama dengan adanya himbauan dari kepala desa dan tokoh-tokoh agama yang membuat kerukunan dapat berjalan. Pemerintah desa berusaha mengayomi dan bersikap adil kepada seluruh anggota masyarakat tanpa memandang agamanya dan selalu mendukung segala kegiatan keagamaan dari Islam maupun Hindu. Bermusyawarah dalam memecahkan masalah perbedaan pendapat, dan tidak membesar-besarkan masalah.

Potret toleransi dan kerukunan terdapat pada berbagai aspek kehidupan mulai dari antarindividu hingga antar kelompok agama serta dalam pemerintahan dan kemasyarakatan. Bentuk-bentuk tersebut seperti gotong-royong dalam membangun sarana dan prasarana desa, saling rewang sebagai tetangga ketika adanya hajatan tanpa memandang agama yang mengadakan hajatan. Masing-masing pemuka agama bekerjasama untuk selalu mengingatkan kepada umat-umatnya untuk selalu menghormati kepada umat agama lain. Upaya menjaga kerukunan antarumat beragama di dalam masyarakat baik sebagai kelompok agama namun juga sebagai individu. Tetap waspada dengan berita-berita yang berkaitan dengan isu intoleransi di Indonesia. Menjaga kerukunan antar tetangga yang berbeda agama dengan tetap menghormati kepercayaan yang mereka anut. Pemerintah desa, tokoh agama, dan masyarakat harus bekerjasama selalu untuk tetap menjaga warisan toleransi dan kerukunan umat beragama.

Kata Kunci : Toleransi, Kerukunan, Agama, Desa Klinting

ABSTRACT

Tolerance defined as an attitude of mutual respect between groups or individuals in society or in another scope. Tolerance then become a basis for coexistence with other ethnicity, religion, race and other groups. Inter-religious harmony is one of the result in being tolerant among fellow religious people.

The aim of this study is to describe the life of two religious community, Islamic and Hindu's community. This study use descriptive qualitative method. With that method, the researcher can describes the portrait of tolerance and harmony between two religious community in Klinting Village, Somagede District, Banyumas Regency. Research make purposive sampling technic to gather the respondent for this study. Then the researcher use an in-depth interviews, documentation and observation technic to gather the data for this study. The interactive analysis technic used to analyze the data.

The result of this study to describe the existence of inter-religious harmony in Klinting Village. That harmony found in some activities like cooperation works, funerals Indonesia's Independence Day and etc. The way the community can maintain the harmony is through the village head, some religious leaders and the existence of Javanese customary tradition. The Village Government tries to protect and be fair to all members of the community, regardless of their religion and always support all religious activities from Islam to Hinduism. Not only that, the harmony can be maintain because the way they discuss some problem and not exaggerate the problem.

The portrait of tolerance and harmony exist in some aspect of life, starts from individual to religious community as well as in government and society. That portrait could be seen in many forms, such as mutual cooperation when the community building some village facilities, helping each other as neighbors when there is a celebration, regardless of the host's religion. Each of these religious leaders always reminds their followers to always respect other religions. The efforts in maintaining harmony in society are carried out by both individual and religious community. Stay alert with news related to intolerance issues in Indonesia. Keep the harmony between neighbors of different religions while respecting their own. The village government, religious leaders, and the community must continue to maintain the legacy of tolerance and harmony between each religious.

Keywords: *Tolerance, Harmony, Religion, Klinting Village*

